

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model bisnis berbasis langganan (*subscription-based business model*), yang telah secara fundamental mengubah pola konsumsi dari kepemilikan menjadi akses sementara di era digital. Meskipun model bisnis berbasis langganan sering dipromosikan melalui narasi kenyamanan dan kebebasan, penelitian ini berargumen bahwa model tersebut berfungsi sebagai mekanisme kekuasaan baru dalam struktur neoliberal. Studi ini berusaha menganalisis bagaimana logika berlangganan mentransformasi relasi antara konsumen dan komoditas, menggunakan filsafat sosial Byung-Chul Han untuk menyingkap dimensi kontrol dan eksploitasi yang tersembunyi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif filosofis-hermeneutik. Objek formal penelitian ini adalah perspektif kritis filsafat sosial Byung-Chul Han, khususnya konsep Achievement Society, Psychopolitics, dan The Disappearance of Rituals, sedangkan objek materialnya adalah fenomena model bisnis berbasis langganan yang berkembang di berbagai sektor industri. Penelitian ini berjalan dalam tiga tahap: inventarisasi dan kategorisasi, analisis dan deskripsi, serta perumusan hasil, dengan menggunakan unsur metodis deskripsi, interpretasi, kesinambungan historis, dan heuristik.

Berdasarkan analisis peneliti, model bisnis berbasis langganan berfungsi sebagai alat kuasa yang mentransformasi ilusi kebebasan menjadi eksploitasi-diri (*self-exploitation*) yang sukarela. Hilangnya kepemilikan menciptakan ketergantungan struktural dan ketidakamanan ontologis, sementara pengawasan algoritmik menargetkan jiwa (*psyche*) untuk memanipulasi perilaku tanpa paksaan fisik. Lebih jauh, privatisasi konten menyebabkan de-ritualisasi masyarakat, dan kewajiban pembayaran abadi menjebak individu dalam dominasi *vita activa*, menghapuskan *vita contemplativa*, dan memicu kelelahan eksistensial (*burnout*).

Kata kunci: *Subscription Economy, Psychopolitics, Self-Exploitation, Burnout Society.*

ABSTRACT

This research aims to examine the implications of the subscription-based business model, which has fundamentally shifted consumption patterns from ownership to temporary access in the digital era. While subscription based business model is often promoted through narratives of convenience and freedom, this research argues that it functions as a new mechanism of power within the neoliberal structure. This study seeks to analyze how the logic of subscription transforms the relationship between consumers and commodities, using Byung-Chul Han's social philosophy to uncover the hidden dimensions of control and exploitation.

The method employed in this study is a literature review using a qualitative philosophical hermeneutic approach . The formal object of this research is the social philosophy of Byung-Chul Han, specifically his concepts of the *Achievement Society*, *Psychopolitics*, and *The Disappearance of Rituals*, while the material object is the phenomenon of subscription-based business models across various sectors. The research proceeds in three stages: inventory and categorization, analysis and description, and formulation of findings, employing methodological elements such as interpretation, historical continuity, and heuristics.

Based on the researcher's analysis, the subscription-based business model functions as a tool of control that transforms the illusion of freedom into voluntary self-exploitation. The loss of ownership creates structural dependency and ontological insecurity , while algorithmic surveillance targets the psyche to manipulate behavior without physical coercion. Furthermore, the privatization of content leads to the de-ritualization of society , and the obligation of perpetual payments traps individuals in the *vita activa*, eliminating the *vita contemplativa* and triggering existential burnout

Key words: Subscription Economy, Psychopolitics, Self-Exploitation, Burnout Society.